**DAFTAR PUSTAKA**

Ansel, C.H. (2005). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi IV*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Benson, H.J. (2002). *Microbiological Apllications Laboratory Manual in General Microbiology*. New York: McGraw-Hill.

Brock, T.D., dan Madigan, M.T. (1991). *Biology of microorganisms*.Sixth ed. Prentice-Hall International, Inc.

Cappucino, J.G., dan Sherman, N. (20014). *Microbiology: A Laboratory Manual. California: The Benjamin/Cummings Publishing Companny, Inc*

Depkes RI. (2014). *Farmakope Indonesia. Edisi V*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Ditjen POM. (1995). *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. Cetakan keenam Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.

Dwidjoseputro, D. (1994). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan..

Farnsworth, NR. (1966). *Biological and Phytochemical Screening Of Plants*. *Journal Of Pharmaceutical Sciene*. 55(3).

Fitriarni, dian. (2017). *Karakterisasi dan aktivitas antifungi sabun padat transparan dengan bahan aktif ekstrak daun buas buas (Premna cordifolia,* Linn). Kalimantan barat : Politeknik Negeri Ketapang.

Gates M.A, Vitonis, A.F Tworoger S.S, Rosner, B, Emstoff, L.T, Hankinson, S.E, Cramer D.W, (2010). *Flavonoid intake and ovarium cancer risk in a polutan based case-controly study. International Journal of cancer*. 124, 1918-1925.

Gebelin, C. (2005). *Kimia Dasar*. Jakarta : Erlangga.

Harborne, J.B. (1987). *Metode Fitokimia (Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan) Terbitan Kedua*. Bandung: ITB.

82

Irianto, K. (2012). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme*. Bandung. Yrama wigya.

Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Adelberg, E. A.(2005). *Mikrobiologi Kedokteran Buku 2*. Diterjemahkan oleh Maulany, R. F, dan Edinugroho. Jakarta: Salemba Medika.

Jain S, Singh M, Barik R, Malviya N. (2013). *Effects of Premna Integrifolia Linn. Roots Extract in CCL4 Induced Toxicity in Rat. International journal of Phamaceutical Science and Researc*e. Vol 4(12):4697-4703.

Jutono, dkk.(1980). *Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum (Untuk Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: UGM Press.

Lailiyah, Munifatul dan Dwi Rahayu. (2019). *Formulasi dan uji aktifitas antibakteri sabun cair dari ekstrak daun kersen (Muntingia Calabura L) Terhadap pertumbuhan bakteri Staphlococcus Aureus.* Kediri : Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.

Mia, A.L., Mukarlina., dkk. (2014). Uji Aktivitas Ekstrak Metanol dan n-Heksan DaunBuas-Buas (*Premna serratifolia* Linn.) pada Larva Nyamuk Demam Berdarah (*Aedes aegypti* Linn.). *Jurnal Protobiont.*hal:247– 251

Morales, G., Sierra, dkk . (2003). *Secondary Metabolites From Four Medicinal Plants From Northen Chile, Antimicrobial Activity dan Bioticity Against Artemia salina*. Jorunal Chile Chem : (48) 2.

Mustafa R.A, Abdul H.A, Mohammad, S., Mukherjee, D., Braga, F.C., Matsabisa, M.G. (2010). *Immunomodulator Leads From Medicianal Plants. Indian Journal of Traditional Knowledge*. Vol 13 (2). 235-256.

Pelczar, M.J., dan Chan, E.C.S.(1988). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Penerjemah: Hadocotomo, R.S., Imas, T., Tjitrosomoso, S., dan Lestari, S. Jakarta: UI Press.

Perdanakusuma, D. S. (2007). Anatomi Fisiologi Kulit Dan Penyembu Luka. Surabaya: Airlangga University School Of Medicine - Dr. Soetomo General Hospital.

Poedjiadi, A. (2006). *Dasar-Dasar Biokimia.* Jakarta : UI Press

Prasetyawan, A. (2011). Aktifitas Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Senggani (*Melastoma affin*e D. Don) terhadap*Staphylococcus* Aureus, E. Coli, dan C.Albicans. Skripsi Tesis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.

Restuadi, Martina. (2015). *Studi aktifitas immunosimulan daun buas buas (Premna pubescens* Blume). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi ke-4 Terjemahan Kosasih Padnawinata. Bandung. ITB. Hal:152 – 154, 196.

Rohman, Arif. (2009). *Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan.* Yogyakarta:

Laksbang Mediatama.

Saim. (1992). Pendayangunaan Sumber Daya Hutan Bagi Suku Talang

Mamak di Daerah Seberrida Riau. *Prosiding Seminar Nasional Dlokarya* *Etnobotani 1*. Cisarua. Bogor. 381-389.

SNI 06-3532-1994. (1994) . *Sabun Mandi.* Badan Standarisasi Nasional. Sutarmi dan Rozaline H. (2005). Taklukan Penyakit Dengan VOC (*Virgin Coconut Oil*). Penerbit Swadaya. Depok.

Susilowati, D. (2015). *Optimulasi Formula Sabun Cair Bentonit Sebagai Pencuci Najis Mughalladzah Menggunakan Kombinasu Minyak Kelapa dan Minyak Sawit Dengan Simple Lattice Desain. Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Syamsuni, H.A. (2006). *Ilmu Resep.* Jakarta : EGC. Hal : 263-264.

Utami, Putri. (2009). *Proses pembuatan sabun cair dari campuran minyak goreng bekas dan minyak kelapa*. Laporan akhir. Palembang: Polsi

Wahyuni, S. Mukarlina., Ari,H.Y, (2014). Aktifitas Antifungi Ekstrak Metanol Daun Buas buas (*Premna serratifollia*) Terhadap jamur Diplodia sp. Pada jeruk Siam (*Citrusnobilis var. Microparpa). Jurnal Potobiont*.3(2): 274-279.

Waluyo. (2004). *Mikrobiologi Umum.* Jakarta: Universitas Indonesia

Wasitaatmadja. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetika Medik.* Jakarta : UI Press.

Wenang, Bardo. (2010). *Prokontra air murni dan air mineral.*

Widiyaastuti, Gita. (2017). *Pengaruh ekstrak daun buasbuas (Premna pubescens Blume) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus Secara in vitro*. Medan : Universitas Negeri Medan.

Zulfikar. 2010. *Pemisahan kimia dan analisis pengayaka*n. Bandung : CV habsa

jaya.